

Analisis JETS dan IJOST: melihat dibalik angka kuartil

Oleh Dasapta Erwin Irawan
Institut Teknologi Bandung / RINarxiv
[\(ORCID\)](#)

Pengantar

Minggu ini kita ramai membicarakan jurnal-jurnal yang masuk kategori Q1 Scimago. Berikut ini sebagian analisis saya untuk melihat dibalik angka. Sampelnya JETS ITB Q2 dan IJOST UPI Q1.

Sumber data

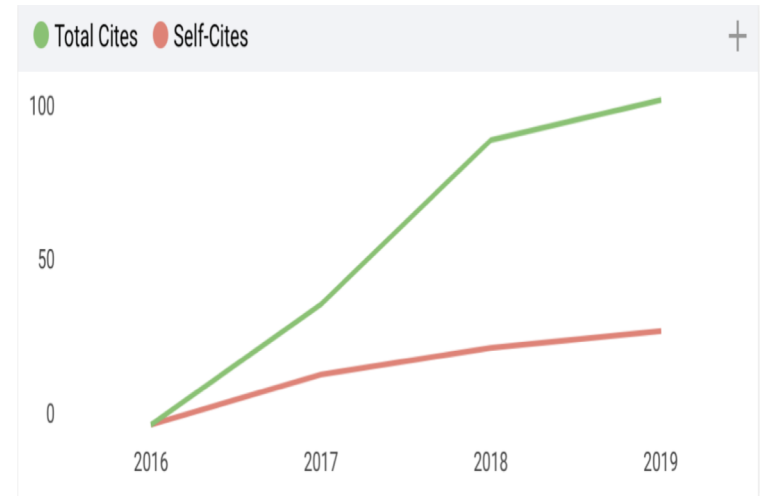
- Bagian 1 Scimago
- Bagian 2 Scopus dan Vosviewer
- Pengambilan data tgl 14 Juni 2020 pukul 04.00

Bagian 1 Analisis data Scimago

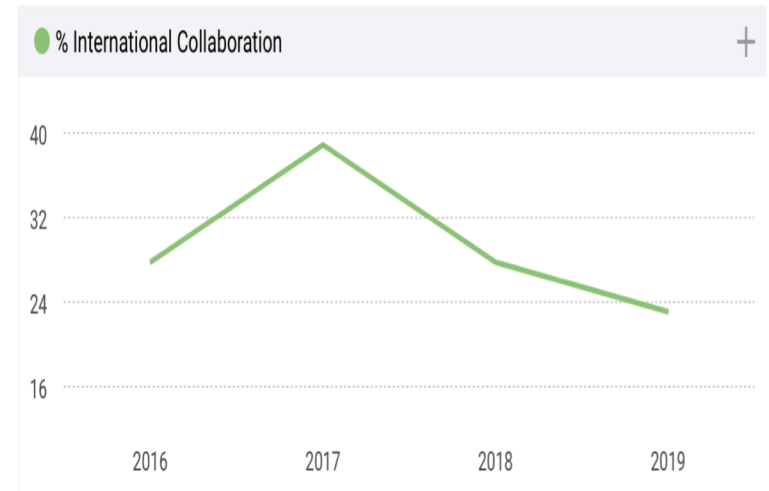
Tentang scimago

- Lembaga independen
- Menelaah data jumlah sitasi dengan basis data scopus (dengan produk cite scorenya)
- Scimago mengembangkan indeks komposit yang kemudian diurutkan dan dibagi menjadi empat kuartil, Q1 adalah kuartil teratas.

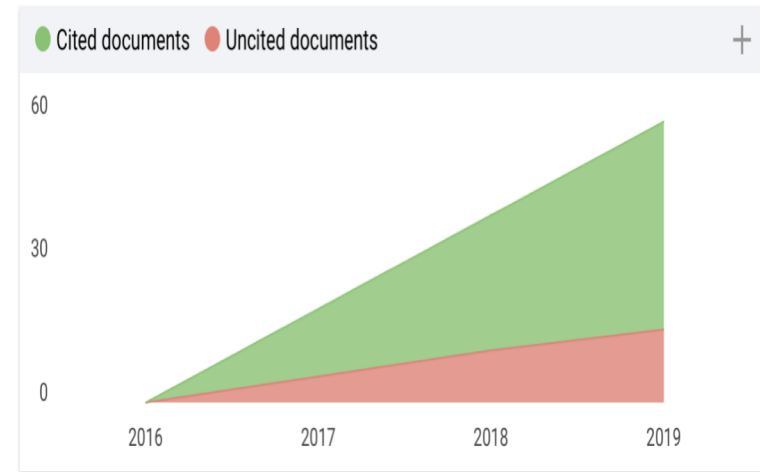
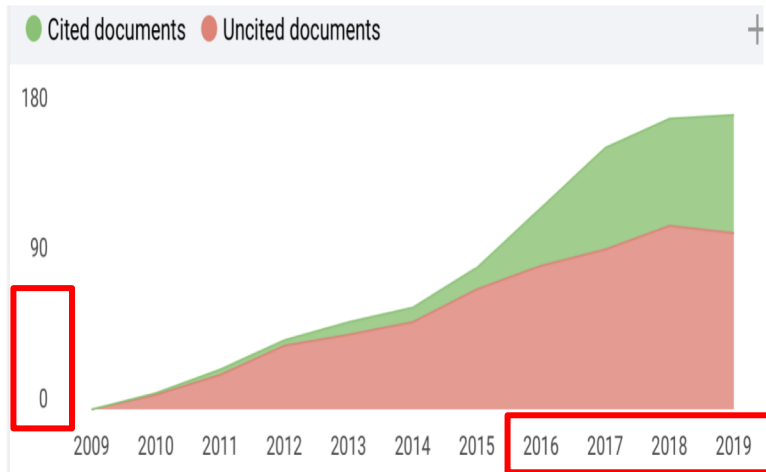
Jumlah self cite: jumlah sitasi dari makalah yg terbit di jurnal yg sama (kiri jets, kanan ijost, kotak merah = posisi IJOST)



Proporsi intl kolaborasi: prosentase makalah yang ditulis oleh penulis dari min dua negara berbeda (kiri jets, kanan ijost, kota merah = posisi IJOST)



Proporsi dokumen tersitasi dan yg tidak (kiri jets, kanan ijost, kotak merah=posisi IJOST)



Bagian 2 Analisis data Scopus + visualisasi Vosviewer

Metode

1. Akses scopus

Sources > cari nama jurnal

Tangkap layar pembuka

Filter makalah terbitan 2016-2020

Unduh semua metadata format csv

2. Buka vosviewer

Pilih opsi dataset dari basis data ilmiah

Pilih scopus > pilih file csv (hasil unduhan dari no 1 di atas)

Lakukan analisis

Hasil sementara

2.1 Analisis jumlah sitasi umum

2.2 Analisis jumlah sitasi berdasarkan negara asal penulis: ijost lebih beragam

2.3 Analisis jumlah sitasi berdasarkan dokumen makalah penyitir:

- ijost dan jest memperlihatkan mayoritas makalah penyitir juga berasal dr makalah yg terbit di ijost dan jest (self cite tingkat jurnal)
- Jumlah self cite ijost lbh banyak secara proporsional krn jumlah makalah yg diterbitkan juga lbh sedikit.

2.4 Analisis jumlah sitasi berdasarkan sources (jurnal penerbit)

Analisis gagal dilakukan utk kedua jurnal krn jumlah jurnal yg menyitir kurang dari 3. Artinya jurnal yg menyitir ijost dan jest tidak beragam. Bila dihubungkan dgn analisis 2.3 maka akan memperkuat kesimpulan bahwa proporsi self cites tingkat jurnal di kedua jurnal tsb besar.

3. Kesimpulan

kedua jurnal diterbitkan oleh dua PTN besar. Usia Ijost lbh muda dibanding Jest.

Hasil sementara

Proporsi sitasi pada periode yang sama: JETS (134/160), IJOST (84/36)

Source details

[Feedback](#) > [Compare sources](#) >

Journal of Engineering and Technological Sciences

Formerly known as: [ITB Journal of Engineering Science](#)

Open Access

Scopus coverage years: from 2013 to Present

Publisher: Institut Teknologi Bandung (ITB)

ISSN: 2337-5779

Subject area: [Engineering: General Engineering](#)

[View all documents](#) [Set document alert](#) [Save to source list](#)

CiteScore 2018
0.84

SJR 2018
0.212

SNIP 2018
0.715

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [CiteScore presets](#) [Scopus content coverage](#)

CiteScore 2018 Calculated using data from 30 April, 2019

$$0.84 = \frac{\text{Citation Count 2018} \quad 134 \text{ Citations} >}{\text{Documents 2015 - 2017}^* \quad 160 \text{ Documents} >}$$

*CiteScore includes all available document types

[View CiteScore methodology](#) > [CiteScore FAQ](#) >

CiteScoreTracker 2019 Last updated on 09 April, 2020
Updated monthly

$$0.83 = \frac{\text{Citation Count 2019} \quad 135 \text{ Citations to date} >}{\text{Documents 2016 - 2018} \quad 162 \text{ Documents to date} >}$$

Metrics displaying this icon are compiled according to [Snowball Metrics](#) >, a collaboration between industry and academia.

CiteScore rank

Category	Rank	Percentile
Engineering	#127/275	53rd
General Engineering		

[View CiteScore trends](#) > [Add CiteScore to your site](#) >

Source details

[Feedback](#) > [Compare sources](#) >

Indonesian Journal of Science and Technology

Open Access

Scopus coverage years: from 2016 to Present

Publisher: Universitas Pendidikan Indonesia

ISSN: 2528-1410 E-ISSN: 2527-8045

Subject area: [Engineering: General Engineering](#) [Computer Science: General Computer Science](#)

[Earth and Planetary Sciences: Geotechnical Engineering and Engineering Geology](#) [Chemical Engineering: General Chemical Engineering](#) [View all](#) >

[View all documents](#) > [Set document alert](#) [Save to source list](#) [Journal Homepage](#)

CiteScore 2018
2.33

SNIP 2018
5.856

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [CiteScore presets](#) [Scopus content coverage](#)

CiteScore 2018 Calculated using data from 30 April, 2019

$$2.33 = \frac{\text{Citation Count 2018} \quad 84 \text{ Citations} >}{\text{Documents 2015 - 2017}^* \quad 36 \text{ Documents} >}$$

*CiteScore includes all available document types

[View CiteScore methodology](#) > [CiteScore FAQ](#) >

CiteScoreTracker 2019 Last updated on 09 April, 2020
Updated monthly

$$1.81 = \frac{\text{Citation Count 2019} \quad 98 \text{ Citations to date} >}{\text{Documents 2016 - 2018} \quad 54 \text{ Documents to date} >}$$

Metrics displaying this icon are compiled according to [Snowball Metrics](#) >, a collaboration between industry and academia.

CiteScore rank

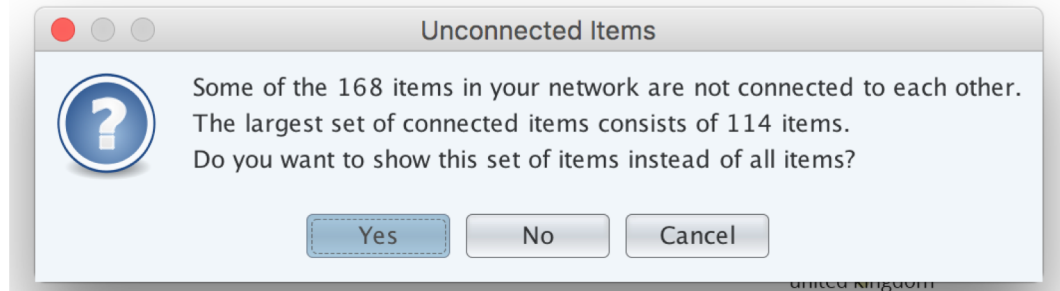
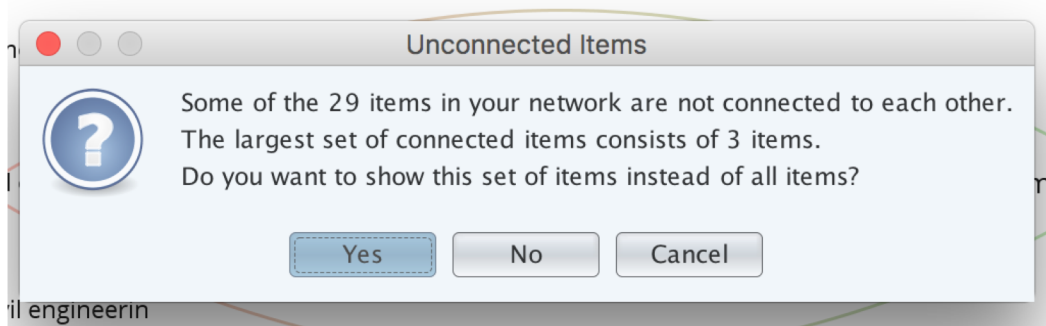
Category	Rank	Percentile
Engineering		
General Engineering	#46/275	83rd

Computer Science		
General Computer Science	#45/206	78th

Earth and Planetary Sciences		
Geotechnical Engineering and Engineering Geology	#43/176	75th

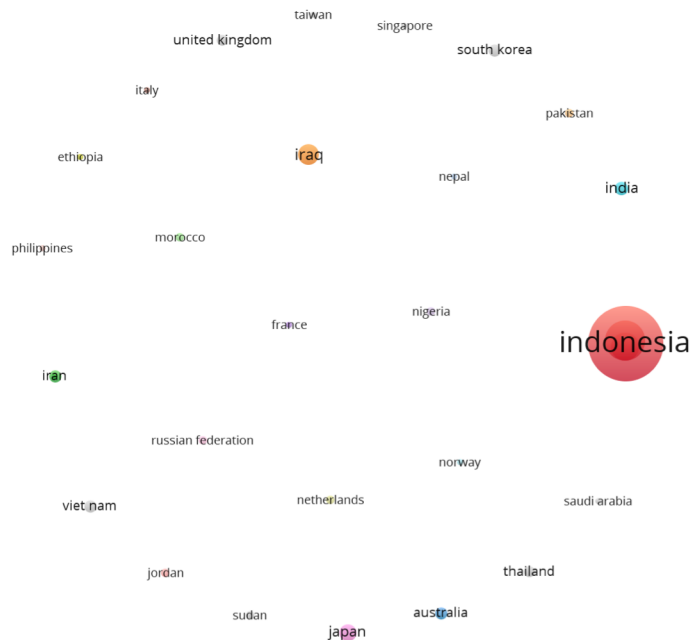
[View CiteScore trends](#) > [Add CiteScore to your site](#) >

Analisis sitasi berdasarkan negara penyitir: JETS (29 node tak terhubung, 3 node terhubung), IJOST (168 node tak terhubung, 114 node terhubung)



Analisis sitasi berdasarkan negara penyitir: JETS (29 node tak terhubung, 3 node terhubung), IJOST (168 node tak terhubung, 114 node terhubung)

JETS



IJOST

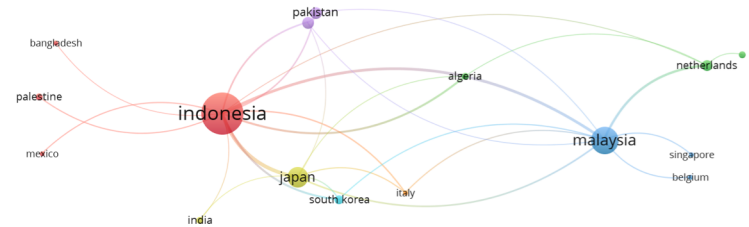


Analisis sitasi berdasarkan negara penyitir: JETS (29 node tak terhubung, 3 node terhubung), IJOST (168 node tak terhubung, 114 node terhubung)

JETS

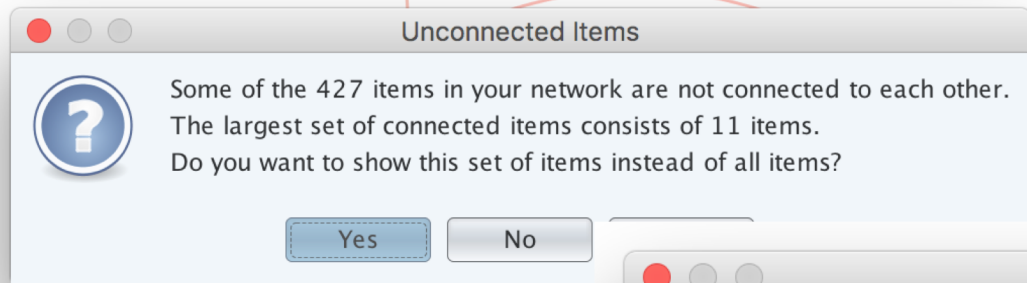


IJOST

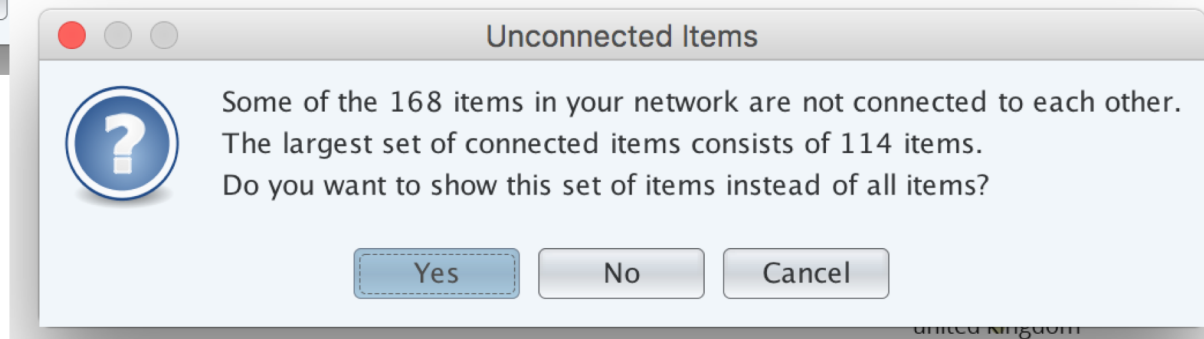


Analisis sitasi berdasarkan organisasi penyitir: JETS (427 node tak terhubung, 11 node terhubung), IJOST (168 node tak terhubung, 114 node terhubung)

JETS



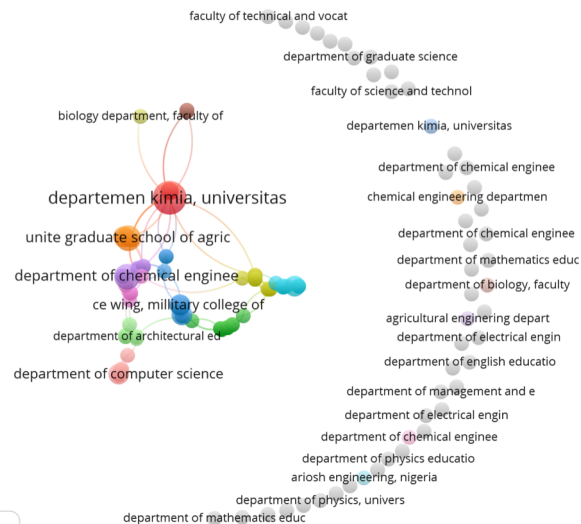
IJOST



Analisis sitasi berdasarkan organisasi penyitir: JETS (427 node tak terhubung, 11 node terhubung), IJOST (168 node tak terhubung, 114 node terhubung)

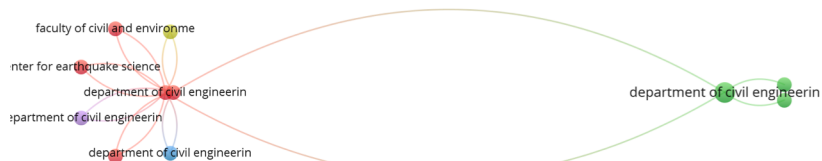
JETS

IJOST

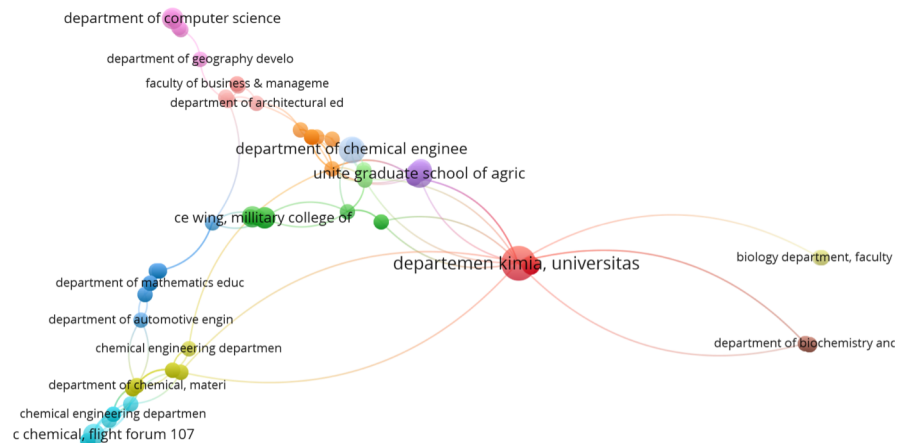


Analisis sitasi berdasarkan organisasi penyitir: JETS (427 node tak terhubung, 11 node terhubung), IJOST (168 node tak terhubung, 114 node terhubung)

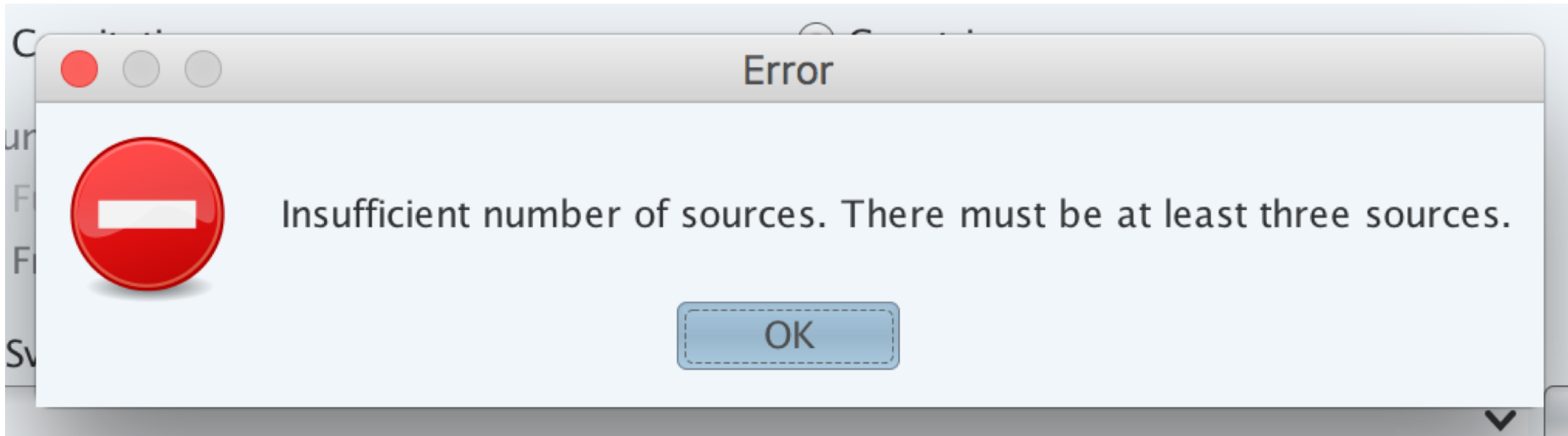
JETS



IJOST

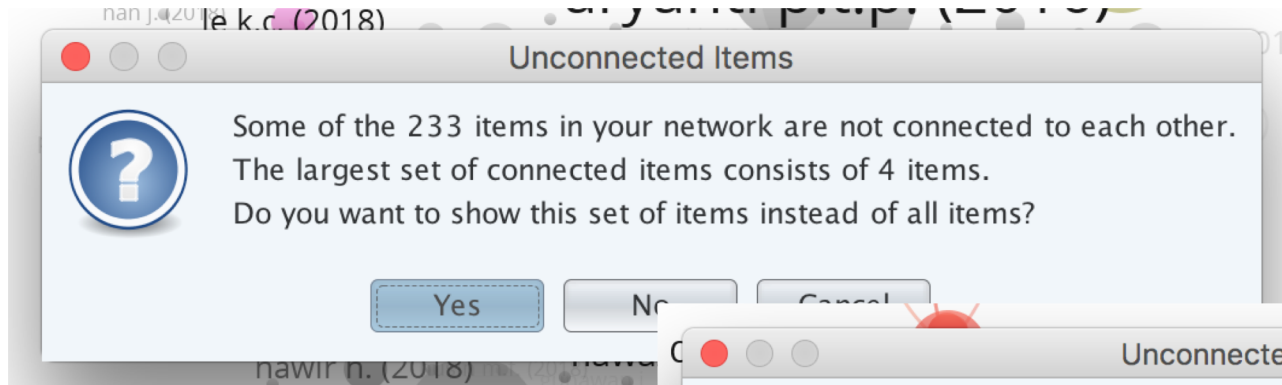


Analisis sitasi berdasarkan jurnal penyitir: JETS dan IJOST keduanya disitir oleh kurang dari 3 jurnal, sehingga tidak dapat divisualisasikan. JETS disitir oleh JETS dan 1 jurnal lain, IJOST disitir oleh IJOST dan 1 jurnal lain.

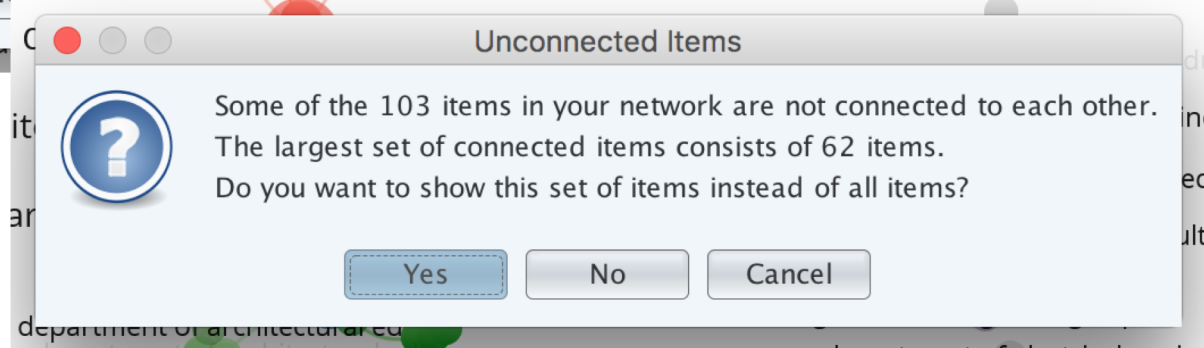


Analisis sitasi berdasarkan dokumen (makalah penyitir): JETS (233 node tak terhubung, 4 node terhubung), IJOST (103 node tak terhubung, 62 node terhubung)

JETS

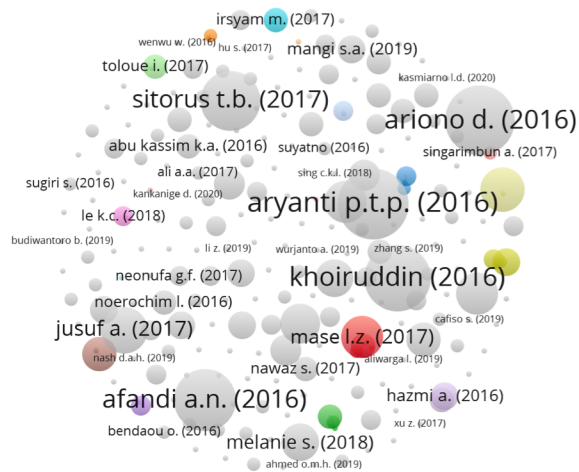


IJOST

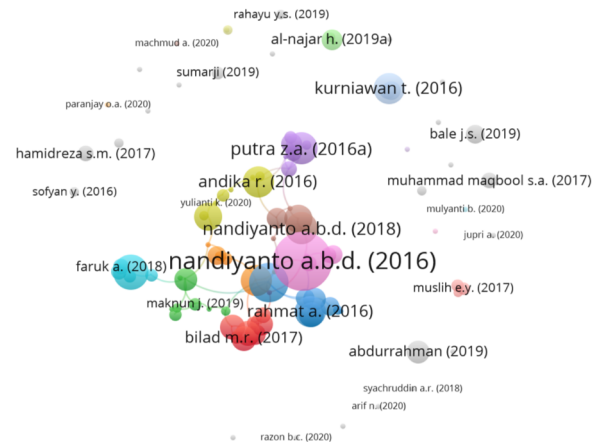


Analisis sitasi berdasarkan dokumen (makalah penyitir): JETS (233 node tak terhubung, 4 node terhubung), IJOST (103 node tak terhubung, 62 node terhubung)

JETS

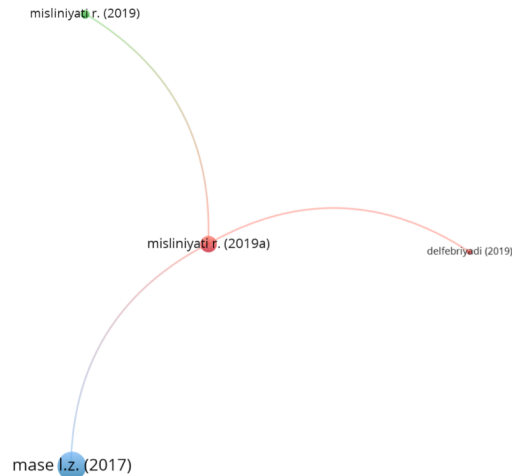


IJOST

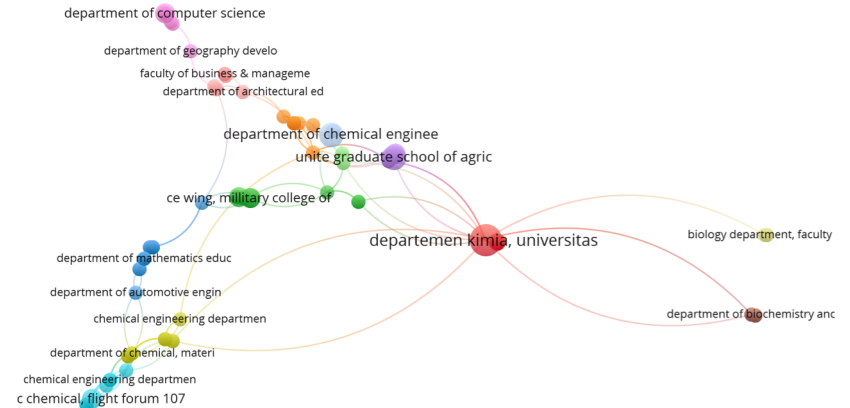


Analisis sitasi berdasarkan dokumen (makalah penyitir):
Bahwa JETS dan IJOST memiliki banyak self cites. Berikut adalah rinciannya pada level dokumen: JETS (233 node tak terhubung, 4 node terhubung), IJOST (103 node tak terhubung, 62 node terhubung)

JETS



IJOST



Kesimpulan sementara

1. IJOST terdata mulai 2016, JETS terdata mulai 2013.
2. Jumlah makalah IJOST lebih sedikit dibanding JETS.
3. IJOST dan JETS memiliki banyak self cites (mayoritas), terlepas dari relevansi setiap sitasi.
4. Yang menyitir makalah adalah peneliti dari Indonesia, mayoritas dari institusi yang sama.
5. Walaupun sama-sama banyak memiliki self cites, tapi IJOST memiliki jalinan keterhubungan sitasi lebih luas.